

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP INTENSITAS MUAL DAN MUNTAH

Rini Febrianti*¹ Yanti ² Riska Amelia Putri³

^{1,2,3}Program Studi Profesi Pendidikan Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Senior Medan
e-mail : rinifebrianti408@gmail.com

Abstrak

Mual dan muntah adalah gejala umum yang sering dialami oleh ibu hamil. Khususnya pada trimester pertama, yang dapat mempengaruhi kualitas hidup dan kesehatan ibu beserta janin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap intensitas mual dan muntah. Metode yang digunakan adalah studi observasional dengan desain cross-sectional yang melibatkan 90 orang ibu hamil yang berkunjung ke Praktek Mandiri Bidan di Kota Medan Tahun 2024. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan intensitas mual muntah. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistic chi-square dan regresi logistic. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dan intensitas mual muntah ($p < 0.05$) serta sikap positif ibu hamil berasosiasi dengan pengelolaan gejala yang lebih baik. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik dan sikap positif cenderung mengalami intensitas mual dan muntah yang lebih ringan. Penelitian ini menyarankan perlunya intervensi edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam menghadapi mual dan muntah, demi meningkatkan kualitas hidup selama kehamilan.

Kata kunci: Mual, Muntah, Ibu Hamil, Pengetahuan, Sikap

Abstract

Nausea and vomiting are common symptoms that are often experienced by pregnant women. Especially in the first trimester, which can affect the quality of life and health of the mother and fetus. This study aims to analyze the influence of knowledge and attitudes of pregnant women on the intensity of nausea and vomiting. The method used is an observational study with a cross-sectional design involving 90 pregnant women who visited the Independent Midwifery Practice in Medan City in 2024. Data was collected through questionnaires that measured the level of knowledge, attitudes, and intensity of nausea and vomiting. Data analysis was carried out using chi-square statistical tests and logistic regression. The results showed that there was a significant relationship between the level of knowledge of pregnant women and the intensity of nausea and vomiting ($p < 0.05$) and positive attitudes of pregnant women associated with better symptom management. Pregnant women who have good knowledge and a positive attitude tend to experience milder intensity of nausea and vomiting. This study suggests the need for educational interventions to improve the knowledge and attitude of pregnant women in dealing with nausea and vomiting, in order to improve the quality of life during pregnancy.

Keywords: Nausea, Vomiting, Pregnant Women, Knowledge, Attitud

PENDAHULUAN

Mual dan muntah merupakan pengalaman yang umum dialami oleh ibu hamil, terutama pada trimester pertama. Sekitar 50 – 90% Wanita hamil mengalami mual, dan 25-55% mengalami muntah yang signifikan (Kementerian Kesehatan, 2022). Kondisi ini, disebut sebagai hyperemesis gravidarum dapat berdampak signifikan terhadap kesehatan fisik dan psikologis ibu serta perkembangan janin. Meskipun penyebab pasti mual dan muntah selama kehamilan belum sepenuhnya dipahami, terdapat bukti yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap ibu hamil dapat mempengaruhi intensitas gejala yang dialami.

Pengetahuan ibu mengenai kehamilan, termasuk pemahaman tentang perubahan fisiologis yang terjadi, dapat membantu dalam mengurangi kecemasan dan meningkatkan kemampuan ibu hamil dalam menghadapi mual dan muntah. Disisi lain, sikap positif dan dukungan sosial juga berperan penting dalam meminimalkan dampak negative dari gejala. Ibu hamil yang memiliki sikap optimis dan pengetahuan yang memadai cenderung lebih mampu mengelola dan mengatasi kondisi yang tidak nyaman.

Sikap ibu hamil juga memainkan peran penting dalam pengelolaan mual dan muntah. Sikap positif, seperti optimisme dan penerimaan dapat membantu ibu dalam mengatasi gejala dengan lebih baik. Sebaliknya sikap negative, seperti kecemasan dan ketidakpuasan, dapat memperburuk pengalaman mual dan muntah, sehingga meningkatkan intensitas gejala yang dialami.

Namun, meskipun pentingnya pengetahuan dan sikap, masih terdapat kekurangan dalam edukasi kesehatan yang diterima oleh ibu hamil. Banyak dari ibu hamil tidak mendapatkan informasi yang memadai tentang cara mengelola mual dan muntah, serta dampaknya terhadap kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap intensitas mual dan muntah, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang dapat digunakan untuk merancang program edukasi yang efektif dan mendukung kesehatan ibu hamil secara keseluruhan.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara pengetahuan, sikap dan intensitas mual dan muntah, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam praktik kesehatan, terutama dalam meningkatkan kualitas hidup ibu hamil selama masa kehamilan

METODE

Penelitian ini menggunakan desain observasional dengan pendekatan cross-sectional, data dikumpulkan pada satu waktu untuk menganalisis hubungan antara variabel pengetahuan, sikap, dan intensitas mual dan muntah pada ibu hamil. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung ke Praktek Mandiri Bidan di Kota Medan Tahun 2024 bulan Oktober – Desember 2024. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi penelitian sebanyak 90 orang ibu hamil. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang terdiri dari : data demografis, pengetahuan ibu, sikap ibu hamil dan intensitas mual dan muntah. Analisis data menggunakan perangkat lunak statistik dengan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Univariat

a. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu hamil Terhadap Intensitas Mual Muntah di Praktek Mandiri Bidan Kota Medan Tahun 2024

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	
	n	%
Tinggi	64	71,1
Rendah	26	28,9
Total	90	100

Sebanyak 26 orang ibu hamil (28,9%) memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang mual dan muntah dalam masa kehamilan.

b. Sikap Ibu Hamil

Disitribusi Frekuensi Sikap Ibu hamil Terhadap Intensitas Mual Muntah di Praktek Mandiri Bidan Kota Medan Tahun 2024

Sikap Ibu Hamil	Jumlah	
	n	%
Positif	64	71,1
Negatif	26	28,9
Total	90	100

Sebanyak 64 orang ibu hamil (71,1%) memiliki sikap positif terhadap mual muntah dalam masa kehamilan.

c. Intensitas mual muntah Ibu hamil

Distribusi Frekuensi Intensitas Mual Muntah Ibu Hamil yang berkunjung ke Praktek Mandiri Bidan di Kota Medan Tahun 2024

Intensitas Mual Muntah	Jumlah	
	n	%
Tidak Muntah	22	24,4
Ringan	44	48,9
Sedang	16	17,8
Berat	8	8,9
Total	90	100

Sebanyak 44 orang ibu hamil (48,9%) mengalami intensitas mual muntah katgori ringan dan 8 orang (8,9%) ibu hamil mengalami intensitas mual muntah dengan katgori berat.

B. Analisa Bivariat

a. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Intensitas Mual Muntah di Praktek Mandiri Bidan Kota Medan Tahun 2024

Intensitas Mual Muntah Ibu Hamil	Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil				Total		P-Value
	Tinggi		Rendah		n	%	
	n	%	N	%			
Tidak Muntah	22	34,4	0	0,0	22	24,4	0,000
Ringan	42	65,6	2	7,7	44	48,9	
Sedang	0	0,0	16	61,5	16	17,8	
Berat	0	0,0	8	30,7	8	8,9	
Total	64	100,0	26	100,0	90	100,0	

Hasil penelitian terhadap 90 orang responden didapatkan 65,5% ibu hamil mengalami intensitas mual muntah dengan kategori ringan dan 34,4% ibu hamil tidak mengalami mual muntah. Dari 26 orang ibu hamil dengan Tingkat Pengetahuan rendah terdapat 16 (61,5%) orang ibu dengan intensitas mual muntah sedang dan 2 (7,7%) orang ibu dengan intensitas mual muntah ringan. Hasil uji chi-square didapatkan p-value $0.000 < 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan antara Tingkat Pengetahuan ibu hamil terhadap intensitas mual muntah.

b. Hubungan Sikap Ibu terhadap Intensitas mual muntah Ibu hamil

Intensitas Mual Muntah Ibu Hamil	Sikap Ibu Hamil				Total		P-Value
	Positif		Negatif		N	%	
	n	%	n	%			
Tidak Muntah	22	34,4	0	0,0	22	24,5	0,000
Ringan	42	65,6	2	7,7	44	48,9	
Sedang	0	0,0	16	61,5	16	17,8	
Berat	0	0,0	8	30,7	8	8,9	
Total	64	100,0	26	100,0	90	100,0	

Hasil penelitian sikap ibu terhadap intensitas mual muntah didapatkan dari 64 orang responden 65,6% ibu hamil mengalami intensitas mual muntah dengan kategori ringan dan 34,4% ibu tidak mengalami mual muntah. Dari 26 orang ibu hamil dengan sikap negative terdapat 16 (61,5%) orang ibu dengan intensitas mual muntah sedang dan 2 (7,7%) orang ibu dengan intensitas mual muntah ringan. Hasil uji chi-square didapatkan p-value $0.000 < 0,05$ menunjukkan adanya hubungan Sikap ibu hamil terhadap intensitas mual muntah ibu hamil.

Pembahasan

Mual dan muntah merupakan gejala umum yang sering dialami oleh ibu hamil, terutama pada trimester pertama kehamilan. Intensitas gejala dapat bervariasi, beberapa faktor dapat mempengaruhi

sejauh mana ibu hamil mengalami mual dan muntah. Pengetahuan dan sikap ibu hamil menjadi dua faktor penting yang dapat mempengaruhi intensitas gejala mual dan muntah (Febrianti, 2022).

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam menghadapi tantangan kehamilan dan mengurangi tingkat kecemasan. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai mual dan muntah cenderung lebih mampu mengidentifikasi gejala dan mengambil tindakan pencegahan yang sesuai. Pengetahuan ibu meliputi pemahaman tentang faktor – faktor yang dapat memicu mual, seperti makanan tertentu, stres dan perubahan hormonal. Dengan adanya informasi yang tepat, ibu hamil dapat menghindari pemicu dan memilih pola makan yang lebih sehat, yang pada gilirannya dapat mengurangi intensitas mual dan muntah.

Penelitian yang dilakukan (Febrianti, 2022) menunjukkan bahwa edukasi tentang mual dan muntah dapat mengurangi tingkat keparahan gejala mual dan muntah. Ibu Hamil yang teredukasi lebih cenderung menggunakan strategi seperti mengkosumsi makanan dalam porsi kecil, menjaga hidrasi, dan menghindari bau yang menyengat. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan bukan hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun kepercayaan diri ibu hamil dalam mengelola kondisi ibu.

Pengaruh tingkat pengetahuan ibu hamil tentang mual dan muntah sangat berperan dalam pengelolaan gejala mual dan muntah. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang penyebab dan cara mengatasi mual dan muntah cenderung lebih mampu mengambil langkah-langkah yang fektif untuk meredakan gejala. Pengetahuan dapat mencakup pemahaman tentang pola makan yang sehat, pentingnya hidrasi, dan strategi relaksasi (Aisyah, 2020). Penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang teredukasi memiliki pengalaman yang lebih baik dalam mengelola mual dan muntah, sehingga mengurangi intensitas gejala yang dialami

Peran Sikap Ibu Hamil terhadap mual dan muntah juga memainkan peran penting dalam intensitas gejala. Sikap positif, seperti penerimaan dan optimisme, dapat membantu ibu hamil menghadapi gejala dengan lebih baik. Sebaliknya, sikap negatif, seperti kecemasan atau ketidakpuasan, dapat memperburuk pengalaman mual dan muntah. Penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang mmiliki sikap positif cenderung mencari solusi dan dukungan,dapat mngurangi intensitas gejala mual dan muntah (Budi, 2019).

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh ibu hamil yang bersikap positif terhadap intensitas mual muntah selama masa kehamilan. Sikap ibu hamil terhadap mual dan muntah sangat mempengaruhi cara ibu dalam menghadapi gejala mual dan muntah. Ibu hamil yang memiliki sikap positif, seperti optimisme dan penerimaan, cenderung lebih mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi selama kehamilan. Sikap positif ini dapat berfungsi sebagai mekanisme yang baik, sehingga membantu ibu mengurangi kecemasan yang dapat memperburuk mual dan muntah.

Sebaliknya, sikap negatif, seperti ketidakpuasan dan kecemasan, dapat mmpერburuk pengalaman mual dan muntah. Ibu hamil yang merasa cemas atau takut terhadap gejala yang dialami mungkin lebih rentan terhadap intensitas mual dan muntah yang lebih tinggi. Penelitian ini sejalan dengan studi lain yang menunjukkan bahwa dukungan sosial dan sikap positif dapat meningkatkan kesejahteraan mental ibu hamil, yang berdampak pada pengelolaan gejala fisik.

Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Intensitas mual muntah pada ibu hamil antara pengetahuan yang baik dan sikap positif dapat menciptakan suatu lingkungan yang mndukung bagi ibu hamil. Ibu yang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan memiliki sikap proaktif dalam mengatasi mual dan muntah cenderung mengalami gejala yang lebih ringan. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan dan sikap yang tidak mendukung dapat menyebabkan ibu hamil merasa tidak berdaya, memperburuk kondisi ibu (Febrianti, 2022).

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang program edukasi yang lebih efektif bagi ibu hamil. Dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil, diharapkan intensitas mual dan muntah dapat dikurangi, sehingga meningkatkan kualitas hidup selama kehamilan. Tenaga kesehatan perlu memberikan informasi yang jelas dan dukungan emosional kepada ibu hamil untuk membantu ibu dalam mengelola gejala mual dan muntah secara efektif. program edukasi yang dirancang dengan baik dapat membantu ibu hamil memahami lebih dalam tentang mual dan muntah serta cara-cara efektif untuk mengelolanya. Penyuluhan kesehatan yang melibatkan tenaga medis, konseling, dan kelompok dukungan dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap

positif sehingga dapat membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan sikap positif terhadap kondisi kehamilan.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap ibu hamil memiliki pengaruh signifikan terhadap intensitas mual dan muntah. Dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap positif, diharapkan dapat mengurangi ketidaknyaman yang dialami oleh ibu hamil, serta meningkatkan kualitas hidup selama masa kehamilan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi intervensi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil untuk mengelola mual dan muntah.

SARAN

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan desain longitudinal untuk mengevaluasi perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil seiring berjalannya waktu dan dampaknya terhadap intensitas mual dan muntah. Penelitian ini juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengalaman mual dan muntah pada ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada panitia dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIKes Senior Medan yang telah mendukung kegiatan berjalan sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Rahmawati, D. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Mual Muntah pada Trimester Pertama. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123-130.
- Budi, S., & Lestari, Y. (2019). Sikap Ibu Hamil terhadap Mual Muntah dan Dampaknya terhadap Kesehatan. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 45-52.
- Clark, M. S., Costantine, M. M., & Hankins, G. D. V. (2012). Review of Nausea and Vomiting in Pregnancy and Early Pharmacotherapeutic Intervention. *Obstetric and Gynecology International*, 2012, 3-4. DOI: <https://doi.org/10.1155/2012/252676>.
- Dewi, R. S., & Pratiwi, A. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Menghadapi Mual Muntah. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 12(3), 200-207.
- Febrianti, R. (2022). The Relation of Hyperemesis Gravidarum with Anemia in First Trimester Pregnant Women at the Midwife Clinic Yani Delitua in 2022. *International Archives of Medical Sciences and Public Health*, 3(2), 7-13.
- Mulin, P. M., Bray, A., Schoenberg, F., Macgibbon, K. W., & Romero, R. (2010). Prenatal Exposure to Hyperemesis Gravidarum Linked to Increased Risk of Psychological and Behavioral Disorder in Adulthood. *Obstetric & Gynecology*, 115(5), 1030-1036.
- Hidayati, N., & Sari, R. (2018). Mual Muntah pada Ibu Hamil: Tinjauan Literatur. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 10(2), 89-95.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lestari, D. A., & Wulandari, S. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Pengalaman Mual Muntah. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 14(1), 67-75.
- Nuraini, S., & Setiawan, B. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mual Muntah pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 9(4), 150-158.
- Sari, M. R., & Haryanto, A. (2019). Peran Dukungan Sosial dalam Mengurangi Mual Muntah pada Ibu Hamil. *Jurnal Psikologi Kesehatan*, 11(2), 112-119.
- Utami, R. S., & Pramudita, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil terhadap Kualitas Hidup Selama Kehamilan. *Jurnal Kesehatan dan Lingkungan*, 7(3), 45-53.
- Widiastuti, E., & Rahardjo, S. (2021). Mual Muntah pada Ibu Hamil: Faktor Risiko dan Penanganannya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(1), 78-85.